

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rasio likuiditas yaitu rasio lancar, cepat dan kas tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk adalah rata-rata seluruh rasio berada dibawah standar industri. Berdasarkan rasio solvabilitas yaitu rasio utang terhadap aset dan ekuitas tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 adalah rata-rata rasio utang terhadap aset berada diatas standar industri sedangkan rata-rata rasio utang terhadap ekuitas berada dibawah standar industri. Berdasarkan rasio aktivitas yaitu perputaran persediaan dan total aset tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 adalah rata-rata perputaran persediaan berada diatas standar industri sedangkan rata-rata perputaran total aset berada dibawah standar industri. Berdasarkan rasio profitabilitas yaitu hasil pengembalian atas aset dan ekuitas serta margin laba kotor tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021 adalah rata-rata hasil pengembalian atas aset dan ekuitas berada dibawah standar industri sedangkan rata-rata margin laba kotor berada diatas standar industri.

Secara keseluruhan, untuk rasio likuiditas dari tahun 2018-2021, rata-rata rasio kas adalah yang paling mendekati standar industri terkait. Untuk rasio solvabilitas dari tahun 2018-2021, rata-rata rasio utang terhadap ekuitas adalah yang masih bertahan dibawah batas standar industri terkait. Untuk rasio aktivitas dari tahun 2018-2021, rata-rata peputaran persedian adalah yang

paling jauh melampaui standar industri terkait. Untuk rasio profitabilitas dari tahun 2018-2021, rata-rata margin laba kotor adalah yang telah berhasil berada diatas standar industri terkait.

B. Saran

Berdasarkan hasil penghitungan dari beberapa rasio keuangan pada tahun 2018-2021 yang telah dilakukan, hasil penghitungan pada jenis rasio likuiditas belum ada yang berada diatas standar industri. Selain itu, hasil penghitungan rasio keuangan yang menggunakan data berupa aset pada penelitian ini seperti DAR, TAT dan ROA menunjukkan hasil yang belum memuaskan jika dibandingkan dengan masing-masing standar industri terkait. Oleh karena itu, untuk PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. diharapkan bisa lebih meningkatkan penggunaan aset lancar dan lebih memaksimalkan penggunaan aset-aset yang dimilikinya.

Kemampuan analisis rasio keuangan untuk secara akurat mengantisipasi keberhasilan keuangan suatu bisnis di masa depan dapat ditingkatkan dengan mendorong peneliti masa depan untuk menggali lebih dalam data spesifik perusahaan. Hal ini akan membantu meningkatkan kekuatan prediksi penelitian.